

## PENGUATAN MANAJEMEN ORGANISASI, SARANA PRASARANA DAN IMPLEMENTASI INTERNET MARKETING UNTUK MENJAGA WARISAN BUDAYA SENI REOG BULKIYO

Ahmad Saifudin<sup>1</sup>, Muhammad Helmi Hakim<sup>2</sup>, Sri Utami<sup>3</sup>, Ersha Dzakiyatus Sabilla<sup>4</sup>  
dan Vyncentcia Awana Putri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: saif.ahmad123coretandinding@gmail.com

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi Seni Reog Bulkiyo yang ada di Desa Kemloko. Adapun solusi dari permasalahan di atas adalah: Yang pertama, perbaikan manajemen kelembagaan dan peningkatan mutu SDM. Perbaikan ini dilakukan dengan cara mengenalkan sistem manajerial lembaga yang bagus dan peningkatan mutu SDM serta memberikan pelayanan yang prima kepada mitra dan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan pemberdayaan serta pendampingan; Kedua, inovasi dan pengembangan tarian. Kegiatan ini dilakukan tanpa mengurangi esensi dari cerita sejarah yang terkandung dalam seni Reog Bulkiyo, dengan cara: meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perlunya menjaga warisan budaya kesenian Reog Bulkiyo, dan menerapkan teknik produksi berbasis inovasi kepada masyarakat dengan dilakukakan pendampingan; Ketiga, peningkatan pendapatan masyarakat dari usaha Jasa Seni Pertunjukan Reog Bulkiyo, dengan cara: meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai teknik promosi usaha Jasa Seni Pertunjukan Reog Bulkiyo baik melalui kegiatan pelatihan, maupun penerapan teknik promosi berbasis teknologi Internet Marketing baik kepada mitra atau masyarakat dan kemitraan dengan berbagai pihak; Yang keempat, membuat pertunjukkan Seni Reog Bulkiyo berbasis bilingual; Yang kelima adalah pembuatan program tindak lanjut pasca pelaksanaan kegiatan PKM, dengan cara: perluasan jangkauan marketing hingga keluar daerah melalui berbagai media promosi, dan peningkatan jumlah penonton usaha Jasa Seni Pertunjukan Reog Bulkiyo.*

**Kata Kunci:** manajemen, implementasi, warisan budaya

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki ragam budaya. Budaya di Indonesia merupakan warisan budaya yang berasal dari nenek moyang Indonesia (Putri & Rani, 2012). Budaya juga menjadi identitas bangsa dan alat pemersatu bangsa yang patut untuk dilestarikan (Sari & Mufarohah, 2012). Setiap wilayah di Indonesia memiliki keragaman budaya. Salah satu ragam budaya yang menjadi warisan budaya nasional adalah Seni Reog Bulkiyo. Seni Reog Bulkiyo adalah suatu kesenian daerah Desa Kemloko yang hadir beriringan dengan asal mula Desa Kemloko terbentuk. Hal ini bermula dari tahun 1825-1830 pada masa pelarian Prajurit Pangeran Diponegoro dari Mataram menuju ketimur yang menyebar ke beberapa daerah termasuk di Blitar Jawa Timur hingga di luar Jawa. Dari hasil wawancara kepada pengurus Seni Reog Bulkiyo diceritakan bahwa ada beberapa prajurit Diponegoro yang berhenti di Desa Kemloko Blitar. Mereka adalah Mbah Wiro Sentono, Mbah Onggo Wongso, Mbah Kasan Rais, Mbah kasan Tawi dan Mbah Ngalimo yang terkenal sebagai pendahulu dan yang membabad tanah kemloko.

Pendirian kampung ini diawali dari wilayah Babadan yang disitu terdapat Sumber Air Kali Primbon. Di tempat itu berdiri Pohon Kemloko yang berukuran kurang lebih 12 meter dan ada batu besar didekatnya (Sari & Mufarohah, 2012).

Seni Reog Bulkiyo secara turun-temurun dilestarikan oleh kelompok masyarakat yang menamakan dirinya Kelompok Masyarakat Seni Reog Bulkiyo. Saat ini jumlah anggotanya ada 22 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Marjadi selaku ketua kelompok menuturkan bahwa saat ini pertunjukkan Seni Reog Bulkiyo mengalami penurunan. Masyarakat sudah tidak tertarik untuk mengundang atau mempelajari seni ini. Seni Reog Bulkiyo hanya ditampilkan ketika bersih desa atau saat ada tamu penting yang datang ke desa Kemloko. Kurang lebih ada 13 orang sebagai pelaku pertunjukkan ini yaitu 5 orang pembawa rebana, 1 orang pembawa kecer, 1 orang peniup sronen, 3 orang penabuh kenong dan kempul, 1 orang pembawa bendera merah putih, dan 2 orang pembawa pedang (Jawatimur, 2023).

Seni Reog Bulkiyo belum mengalami perkembangan sesuai yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan manajemen SDM dalam usaha Jasa Seni Pertunjukan Reog Bulkiyo masih belum maksimal, alat yang terbatas, jenis tampilan masih satu varian, dan pemasaran masih lingkup desa. Sedangkan untuk pemasaran yang telah dilakukan menggunakan teknik dari mulut ke mulut masyarakat yang menceritakan keberadaan Reog Bulkiyo. Oleh karena itu, kami bermaksud untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi internet marketing sebagai upaya pelestarian dan pengembangan budaya Reog Bulkiyo untuk mewujudkan desa wisata budaya di Desa Kemloko Kecamatan Nglepok Kabupaten Blitar. Selain itu akan dilakukan pendampingan, dan pembangun Jejaring kemitraan dengan berbagai pihak dan media sebagai alat promosi, serta peningkatan jumlah penonton Seni Pertunjukan Reog Bulkiyo.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahapan Pelaksanaan Pengabdian**

#### **Identifikasi Masalah**

Tahap awal identifikasi masalah dilakukan melalui survei lapangan oleh tim dan juga melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Marjadi selaku ketua Kelompok Masyarakat Seni Reog Bulkiyo dan Ibu Sri Martiin, S.Pd selaku wakil ketua. Selanjutnya permasalahan yang telah teridentifikasi selanjutnya ditentukan secara bersama-sama dengan mitra untuk solusi yang kemudian menjadi program kerja melalui program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra beserta solusinya tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Permasalahan Krusial Reog Bulkiyo beserta Solusi

| No | Aspek                        | Masalah Krusial Teridentifikasi   | Solusi  |
|----|------------------------------|---|---|
| 1  | Organisasi/SDM               | a) Belum terbentuknya struktur organisasi yang jelas dibidang pengelolaan usaha jasa seni pertunjukan.<br>b) Belum tertanam karakterwirausaha pengurus POKMAS Seni Reog Bulkiyo.<br>c) Pengelolaan manajemen pertunjukan, khususnya bidang variasi seni Reog Bulkiyo yang monoton dan bersifat lokal. | a) <i>Upgrading</i> struktur organisasi POKMAS Seni Reog Bulkiyo dengan penambahan beberapa devisi<br>b) Membuat inovasi tampilan Seni Reog Bulkiyo berbasis <i>bilingual</i> sebagai solusi untuk meningkatkan eksistensi Seni Reog Bulkiyo hingga ditingkat internasional |
| 2  | Manajemen Strategi Pemasaran | a) Belum memiliki kapasitas yang memadai untuk mempromosikan Reog Bulkiyo pada tingkat internasional.<br>b) Pengelolaan manajemen di bidang pemasaran juga belum memadai.<br>c) Keterbatasan sarana dan prasarana Reog Bulkiyo dan belum lengkap.   | a) Teknik pemasaran berbasis teknologi <i>Internet Marketing</i> sebagai solusi untuk meningkatkan dan memperluas pemasaran hingga mancanegara.<br>b) Pengadaan beberapa sarana dan prasarana utama yang mendukung peningkatan eksistensi Reog Bulkiyo                      |

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi yang telah ditentukan, selanjutnya dilakukan implementasi dalam bentuk metode pelaksanaan program diantaranya:

#### Sosialisasi Program

Pengenalan program kepada mitra dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan sebelum program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan (Yasin et al., 2020). Sosialisasi program juga untuk memberikan pengetahuan kepada mitra terkait permasalahan yang sedang dihadapi mitra dan solusi yang akan diterapkan (Lestariningsih et al., 2022). Target output dari kegiatan ini yaitu mitra memahami peta permasalahan yang sedang dihadapi dan solusi yang akan diterapkan sehingga target outcome yang diharapkan yaitu mitra menjadi semangat dalam berkolaborasi untuk pelaksanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini ke depannya. Sosialisasi program melibatkan berbagai pihak diantaranya Pemerintah Desa Kemloko Kecamatan

Nglegok Kabupaten Blitar, Mitra kegiatan yaitu POKMAS Seni Reog Bulkiyo, Ibu PKK, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan warga masyarakat.

#### Workshop Manejemen Organisasi

Workshop manajemen organisasi diberikan kepada mitra POKMAS Seni Reog Bulkiyo sebagai upaya untuk memperbaiki tata kelola organisasi POKMAS Seni Reog Bulkiyo tersebut. Target output dari kegiatan ini adalah terbentuknya atau upgrading struktur organisasi POKMAS Seni Reog Bulkiyo yang jelas dibidang pengelolaan usaha jasa seni pertunjukan dengan penambahan beberapa devisi. Target outcome yang diharapkan dari kegiatan workshop manajemen organisasi yaitu SDM pengurus yang ada didalam struktur organisasi POKMAS Seni Reog Bulkiyo mempunyai ketrampilan dalam mengelola organisasi dengan baik.

#### Pelatihan Seni Reog Bulkiyo Berbasis Bilingual

Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan ketrampilan pada mitra (Yasin et al., 2022). Keterampilan yang dimaksud adalah sebuah inovasi tampilan Seni Reog Bulkiyo berbasis bilingual sebagai solusi untuk meningkatkan eksistensi Seni Reog Bulkiyo ditingkat internasional. Target outuput dari kegiatan ini yaitu mitra memiliki ketrampilan dalam memberikan inovasi tampilan Seni Reog Bulkiyo berbasis bilingual. Target outcome yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu adanya penambahan jumlah penonton dari tingkat internasional.

#### Pelatihan Pemasaran Berbasis Teknologi Internet Marketing

Pelatihan teknik pemasaran berbasis teknologi Internet Marketing sebagai solusi untuk meningkatkan dan memperluas pemasaran hingga mancanegara, sehingga dapat mengembangkan Seni Reog Bulkiyo sebagai Warisan Budaya Bersejarah Pangeran Diponegoro di Tingkat Internasional. Program ini difokuskan pada bagaimana mitra bisa menjalankan manajemen dan teknik pemasaran berbasis internet. Kekuatan dalam pemasaran berbasis internet salah satunya terletak pada website yang terklasifikasi dengan baik dan media sosial yang dijalankan.

#### Workshop Menajemen Sarana Prasarana Reog Bulkiyo

Workshop manajemen sarana prasarana Reog Bulkiyo diberikan kepada mitra POKMAS Seni Reog Bulkiyo sebagai upaya untuk memperbaiki tata kelola sarana prasarana yang dimiliki termasuk didalamnya teknik perawatannya. Target output dari kegiatan ini adalah semua sarana prasarana yang dimiliki POKMAS Seni Reog Bulkiyo terkelola dengan baik. Target outcome yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu SDM pengurus yang ada didalam struktur organisasi POKMAS Seni Reog Bulkiyo mempunyai ketrampilan dalam mengelola sarana prasarana yang dimiliki.

#### Pendampingan Program

Pendampingan dilakukan selama 1 bulan yang dimulai sejak pelaksanaan workshop dan pelatihan. Hal ini dilakukan untuk memastikan program dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan terjaga keberlangsungannya (Charis Fauzan et al., 2023). Kegiatan pendampingan akan dibagi menjadi 3 diantaranya:

- a. Pendampingan manajemen SDM
- b. Pendampingan peningkatan jumlah penonton
- c. Pendampingan pemasaran

#### Partisipasi Mitra

Mitra turut dilibatkan secara langsung dalam proses penyusunan program melalui bentuk diskusi dalam forum musyawarah bersama tim pelaksana program pengabdian untuk memaksimalkan pelaksanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (Rahmaningtyas et al., 2022). Selain itu mitra juga sebagai sasaran program.

#### Evaluasi Program

Evaluasi didasarkan pada indikator dan target keberhasilan yang telah ditentukan di awal program. Kegiatan evaluasi ini diantaranya:

- a. Melihat keberlangsungan program yang telah dilaksanakan
- b. Mengetahui kendala dalam proses pelaksanaan program
- c. Memastikan keberlanjutan program pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil luaran yang dicapai selain artikel ilmiah di jurnal JPPNU UNU Blitar dengan status submit dan juga HaKI, pada kegiatan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini terdapat 2 (dua) IPTEKS yang dihasilkan yaitu diantaranya:

#### Reog Bulkiyo Berbasis Bilingual

1. Reog Bulkiyo Berbasis Bilingual merupakan sebuah inovasi tampilan Seni Reog Bulkiyo menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai solusi untuk meningkatkan eksistensi Seni Reog Bulkiyo hingga ditingkatkan internasional.
2. Bahasa Indonesia digunakan saat membacakan narasi alur cerita dan diterjemahkan ke dalam bentuk bahasa Inggris.



Gambar 1. Pentas Seni Reog Bulkiyo

3. Penelitian pendukung dari Ipteks Reog Bulkiyo Berbasis Bilingual berasal dari hasil penelitian ketua tim Ahmad Saifudin yang bertugas sebagai Penanggung Jawab dalam alih Bahasa Bilingual (Bahasa Inggris). Penelitian tersebut telah terpublish di jurnal Brilliat: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 5 Nomor 4, November 2020 dengan judul Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Writing Berbasis Media Sosial Story Bird di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.
4. Penelitian pendukung dari IPTEKS Reog Bulkiyo Berbasis Bilingual berasal dari hasil penelitian ketua tim Ahmad Saifudin yang bertugas sebagai Penanggung Jawab dalam alih Bahasa Bilingual (Bahasa Inggris). Penelitian tersebut telah terpublish di jurnal Brilliat: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 5 Nomor 4, November 2020 dengan judul Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Writing Berbasis Media Sosial Story Bird di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

Internet Marketing adalah kegiatan memasarkan produk atau jasa melalui internet (4). Internet marketing merupakan teknologi informasi berbasis internet untuk pemasaran bisnis yang menghubungkan konsumen agar mengetahui informasi keberadaan Reog Bulkiyo.

## **SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan telah memberikan dampak yang positif bagi Seni Reog Bulkiyo dan masyarakat, diantaranya:1) Menciptakan desa wisata budaya melalui Reog Bulkiyo berbasis bilingual; (2) meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya para pelaku seni pertunjukan Reog Bulkiyo melalui kegiatan seni pertunjukan dan kepariwisataan budaya lokal; (3) Sebagai implementasi hasil riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat (hilirisasi produk riset melalui pengabdian kepada Masyarakat

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Diharapkan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat memberi manfaat kesemua pihak yang telah terlibat terutama mitra sasaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Charis Fauzan, A., Buqori Muslim, M., Saifudin, A., & Lestariningsih. (2023). Pengembangan dan Pendampingan Operasionalisasi Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIM PPM) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *GANESHA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 41–58.
- Jawatimur, T. P. (2023). Reog Bulkiyo Kabupaten Blitar. <https://Jawatimuran.Disperpusip.Jatimprov.Go.Id>.
- Lestariningsih, Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, Z., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., Qurrotul, A., Fajriyah, I. N., & Mu, U. (2022). Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar ( Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency ). *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 182–189.
- Putri, L. L., & Rani, F. (2012). Model Diplomasi Indonesia Terhadap UNESCO Dalam Mematenkan Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia Tahun 2009. *Jurnal Transnasional*, 3(2), 1–19.
- Rahmaningtyas, A. S., Putri, P. Y., Kuroma, A. J. A., Yeiputra, G. C., Santika, W. N., & Lestariningsih. (2022). Optimalisasi Tingkat Pengetahuan Pengolahan Pupuk Bokashi Granule Peternak Mandiri Kambing Etawa di Desa Selokajang Kabupaten Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 4(2), 191–194.
- Sari, I. P., & Mufarohah, L. (2012). Reog Bulkiyo Sebagai Pembelajaran Sosial.
- Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, M. Z., Muhsin, M., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., A'yun, Q., Fajriyah, I. N., Mu'minin, U., Putri, P. Y., & Lestariningsih. (2020). Pelatihan Manajemen Pakan Itik Pedaging untuk Meningkatkan Pengetahuan Peternak Itik Pedaging di Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 150–154. <http://journal.unublitar.ac.id/jppnu>
- Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, M. Z., Muhsin, M., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., A'yun, Q., Fajriyah, I. N., Mu'minin, U., Putri, P. Y., & Lestariningsih. (2022). Penyuluhan pembuatan karkas itik pedaging dan teknologi pengolahannya kepada kelompok ternak itik dan ipnu ippnu di desa dayu kabupaten blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 4(2), 186–190.